



PENYUSUNAN LOCAL FILE TRANSFER PRICING DOCUMENTATION: STUDI KASUS DI PT ABC

Safira Maulidia Alami ¹⁾; Munasiron Miftah ²⁾

¹⁾ maulidiaalami@gmail.com, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

²⁾ munasiron.miftah@upnvj.ac.id, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Abstract

In the era of globalization, affiliated transactions between multinational companies have become increasingly complex, requiring transparency in transfer pricing. This study discusses the preparation process of the Local File in Transfer Pricing Documentation (TP Doc) carried out by PT ABC, a company engaged in battery production for electric vehicles. This study aims to analyze the steps in preparing the local document in compliance with applicable regulations in Indonesia and ensuring adherence to the arm's length principle. The methods used include functional, asset, and risk analysis (FAR Analysis), selection of transfer pricing methods, and economic analysis based on the Transactional Net Margin Method (TNMM). The results show that PT ABC experienced operational losses due to its early-stage development and market penetration. However, the transfer pricing analysis conducted demonstrates that PT ABC's affiliated transactions comply with the arm's length principle and business fairness.

Keywords: *Arm's Length Principle; Local File; Transfer Pricing; TNMM*

Abstrak

Dalam era globalisasi, transaksi afiliasi antar perusahaan multinasional menjadi semakin kompleks, sehingga menuntut transparansi dalam penetapan harga transfer (*transfer pricing*). Penelitian ini membahas proses penyusunan *Local File* dalam *Transfer Pricing Documentation* (TP Doc) yang dilakukan oleh PT ABC, sebuah perusahaan yang bergerak dalam produksi batu baterai dan baterai untuk kendaraan listrik. Studi ini bertujuan untuk menganalisis langkah-langkah penyusunan dokumen lokal sesuai regulasi yang berlaku di Indonesia serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip *arm's length*. Metode yang digunakan meliputi analisis fungsional, aset, dan risiko (FAR Analysis), pemilihan metode harga transfer, serta analisis ekonomi berdasarkan metode *Transactional Net Margin Method* (TNMM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT ABC mengalami kerugian operasional karena masih dalam tahap awal pengembangan dan penetrasi pasar. Meskipun demikian, analisis transfer pricing yang dilakukan telah menunjukkan bahwa transaksi afiliasi yang dilakukan oleh PT ABC telah sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha.

Kata Kunci: Lokal File; Metode TNMM; Penetapan Harga Transfer; Prinsip Kewajaran dan Kelaziman

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, perusahaan multinasional semakin sering melakukan transaksi antar entitas dalam grupnya yang beroperasi di berbagai negara. Hal ini menimbulkan tantangan dalam memastikan bahwa harga transfer yang diterapkan pada transaksi tersebut sesuai dengan prinsip kewajaran (*arm's length principle*). Prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi antara pihak yang memiliki hubungan istimewa dilakukan sebagaimana transaksi antara pihak yang independen. Tanpa dokumentasi yang memadai, perusahaan berisiko mengalami koreksi pajak dan sanksi dari otoritas perpajakan.

Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 213/PMK.03/2016 telah mengatur kewajiban perusahaan dalam menyusun *Transfer Pricing Documentation* (TP Doc). Dokumen ini terdiri dari tiga bagian utama, yaitu *Master File*, *Local File*, dan *Country-by-Country Reporting* (CbCR). *Local File* menjadi fokus dalam penelitian ini karena berisi informasi mendetail mengenai transaksi afiliasi di tingkat domestik dan diperlukan untuk membuktikan kewajaran harga transfer yang digunakan.

PT ABC, sebuah perusahaan yang bergerak dalam produksi baterai untuk kendaraan listrik, melakukan transaksi dengan entitas afiliasi dalam grupnya. Oleh karena itu, perusahaan



perlu menyusun *Local File* untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan yang berlaku serta mengurangi risiko sengketa pajak dengan otoritas pajak Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut *OECD Transfer Pricing Guidelines for Multinational Enterprises and Tax Administrations* (OECD, 2022), *transfer pricing* adalah kebijakan perusahaan dalam menentukan harga barang, jasa, atau aset tak berwujud yang ditransfer antara entitas dalam grup yang sama. Prinsip *arm's length* mengharuskan bahwa harga yang diterapkan dalam transaksi afiliasi harus setara dengan harga yang diterapkan dalam transaksi antara pihak independen.

Menurut Hirshleifer (1956), harga transfer yang optimal adalah yang sesuai dengan biaya marjinal pada tingkat output yang memaksimalkan laba perusahaan secara keseluruhan. Coase (1937) juga menyatakan bahwa perusahaan muncul ketika biaya koordinasi internal lebih rendah daripada biaya transaksi pasar, sehingga *transfer pricing* menjadi instrumen penting dalam pengalokasian sumber daya internal.

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan menciptakan biaya keagenan yang dapat diminimalkan dengan menerapkan sistem harga transfer yang tepat.

Buckley dan Casson (1976) menjelaskan bahwa perusahaan multinasional menggunakan sistem harga transfer internal untuk menghindari ketidaksempurnaan pasar dan biaya negosiasi dengan pihak eksternal.

Metode Penentuan Harga Transfer

OECD (2022) mengakui lima metode utama dalam menentukan harga transfer:

1. *Comparable Uncontrolled Price (CUP) Method*: Membandingkan harga transaksi dengan harga transaksi independen yang serupa.
2. *Resale Price Method (RPM)*: Digunakan dalam transaksi penjualan kembali dengan membandingkan margin keuntungan.
3. *Cost Plus Method (CPM)*: Menentukan harga transfer berdasarkan biaya produksi ditambah margin wajar.
4. *Transactional Net Margin Method (TNMM)*: Menganalisis tingkat keuntungan bersih dari transaksi afiliasi.
5. *Profit Split Method (PSM)*: Digunakan untuk transaksi yang melibatkan kontribusi signifikan dari kedua belah pihak dalam penciptaan nilai.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, metode *TNMM* merupakan metode yang paling sesuai dalam penyusunan *Local File* untuk PT ABC karena memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat profitabilitas perusahaan dibandingkan dengan perusahaan sejenis yang independen.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang diperoleh berasal dari pengalaman langsung penulis dalam tim penyusunan *Local File* di PT ABC serta analisis mendalam terhadap dokumen yang telah disusun.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil observasi langsung serta keterlibatan aktif dalam proses penyusunan *Local File* di PT ABC. Selain itu, diskusi dengan tim *transfer pricing* dan wawancara dengan pihak internal perusahaan juga dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait kebijakan dan implementasi *transfer pricing* di PT ABC. Sementara itu, data sekunder mencakup berbagai dokumen pendukung, seperti dokumen perusahaan, laporan keuangan, serta regulasi perpajakan yang relevan dengan *transfer pricing*.



Selain itu, referensi dari pedoman internasional, seperti *OECD Transfer Pricing Guidelines*, serta peraturan pemerintah terkait juga digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode untuk memperoleh informasi yang akurat dan komprehensif. Pertama, dilakukan observasi langsung terhadap proses penyusunan *Local File* di PT ABC guna memahami langkah-langkah yang diterapkan dalam menyusun dokumen tersebut. Selain itu, partisipasi aktif dalam penyusunan dokumen juga dilakukan, mencakup berbagai aspek seperti analisis industri, identifikasi transaksi afiliasi, serta perhitungan kewajaran harga transfer yang menjadi bagian penting dalam *Transfer Pricing Documentation*. Tidak hanya itu, wawancara dengan tim *transfer pricing* turut dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi dalam penyusunan *Local File*, termasuk hambatan teknis maupun regulasi yang mungkin muncul.

Langkah-langkah Analisis

1. Analisis Industri: Mengidentifikasi karakteristik industri baterai kendaraan listrik, termasuk tren pasar dan regulasi yang mempengaruhi sektor ini.
2. Identifikasi Transaksi Afiliasi: Menentukan jenis dan nilai transaksi afiliasi yang dilakukan oleh PT ABC.
3. Analisis Fungsional, Aset, dan Risiko (FAR Analysis): Mengevaluasi fungsi, aset, dan risiko yang ditanggung oleh PT ABC dibandingkan dengan pihak afiliasi.
4. Pemilihan Metode *Transfer Pricing*: Menentukan metode yang paling sesuai berdasarkan peraturan OECD dan PMK No. 213/PMK.03/2016.
5. Analisis Ekonomi: Menggunakan metode *TNMM* untuk menguji apakah harga transfer yang digunakan telah sesuai dengan prinsip *arm's length*.
6. *Benchmarking*: Membandingkan tingkat profitabilitas PT ABC dengan perusahaan sejenis yang beroperasi secara independen untuk memastikan harga transfer yang digunakan berada dalam rentang kewajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Industri

PT ABC beroperasi dalam industri baterai kendaraan listrik yang tengah berkembang di Indonesia. Perusahaan ini beroperasi dalam lingkungan yang dipengaruhi oleh kebijakan energi ramah lingkungan dan peningkatan permintaan terhadap kendaraan listrik. Persaingan dalam industri ini cukup ketat, mengingat adanya pemain besar dari pasar global serta tantangan dalam rantai pasokan bahan baku.

Identifikasi Transaksi Afiliasi

Peraturan Menteri Keuangan No. 213/PMK.03/2016 mengatur kewajiban perusahaan yang memiliki transaksi afiliasi untuk menyusun *Local File* apabila memenuhi salah satu dari tiga kriteria berikut:

- Nilai peredaran bruto tahun pajak sebelumnya dalam satu tahun pajak lebih dari Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah);
- Nilai transaksi afiliasi tahun pajak sebelumnya dalam satu Tahun pajak:
 - lebih dari Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) untuk transaksi barang berwujud; atau
 - lebih dari Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) untuk masing-masing penyediaan jasa, pembayaran bunga, pemanfaatan barang tidak berwujud, atau transaksi afiliasi lainnya; atau
- Pihak Afiliasi yang berada di negara atau yurisdiksi dengan tarif Pajak Penghasilan lebih rendah dari pada tarif Pajak Penghasilan sebagaimana 14 dimaksud dalam Pasal 17



Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

PT ABC melakukan transaksi dengan entitas afiliasi, yaitu pembelian bahan baku dari pihak afiliasi. Selama tahun 2023, nilai utama transaksi afiliasi yang tercatat mencapai Rp208.947.074.261.

Tabel 1 Transaksi Afiliasi PT ABC selama Tahun 2023

Jenis Transaksi	Entitas Pembayar	Entitas Penerima Pembayaran	Jumlah (IDR)
Pembelian Bahan Baku	PT ABC	Pihak Afiliasi	202.267.473.393
	PT ABC	Pihak Afiliasi	6.679.600.868
Total			208.947.074.261

Sumber: TP Documentation PT ABC Tahun Pajak 2023

Analisis Fungsional, Aset, dan Risiko (FAR Analysis)

Berdasarkan hasil analisis fungsional, PT ABC dikategorikan sebagai *Fully Fledged Manufacturer*, yang berarti perusahaan bertanggung jawab penuh atas proses produksi dan pemasaran. Namun demikian, hak atas aset tidak berwujud utama, seperti teknologi dan merek dagang, dimiliki oleh perusahaan induk.

Tabel 2 Ringkasan Analisis Fungsional

Fungsi/Aset/Risiko	Keterlibatan PT ABC	Keterlibatan Pihak Afiliasi
Fungsi	Penuh/ Utama/ Bersama/ Minimal/ Tidak Ada	Penuh/ Utama/ Bersama/ Minimal/ Tidak Ada
Riset dan Pengembangan	-	xxx
Manufaktur		
• Perencanaan Produksi	xxx	-
• Produksi	xxx	-
Pengadaan		
• Pembelian Bahan Baku	xxx	-
• Pengiriman dan Logistik	xxx	-
• Pengendalian Kualitas	xxx	x
• Manajemen Persediaan	xxx	-
Pemasaran		
• Pemasaran – Lokal	xxx	-
• Pemasaran – Ekspor	xx	xx
Penjualan		
• Penjualan – Lokal	xxx	-
• Penjualan - Ekspor	xxx	x



Fungsi/Aset/Risiko	Keterlibatan PT ABC	Keterlibatan Pihak Afiliasi
Administrasi Umum	xxx	-
Aset	Penuh/ Utama/ Bersama/ Minimal/ Tidak Ada	Penuh/ Utama/ Bersama/ Minimal/ Tidak Ada
Aset Berwujud	xxx	-
Aset Tak Berwujud	-	xxx
Risiko	Penuh/ Utama/ Bersama/ Minimal/ Tidak Ada	Penuh/ Utama/ Bersama/ Minimal/ Tidak Ada
Risiko Litbang	x	xxx
Risiko Persediaan	xxx	-
Risiko Manufaktur	xxx	-
Risiko Pasar		
• Pasar – Lokal	xxx	-
• Pasar – Ekspor	xx	xx
Risiko Kredit	x	-
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing	x	-
Risiko Operasional	xxx	x
Pengiriman dan Logistik	xxx	-
Keterangan		
-	Tidak ada fungsi yang dilakukan, risiko yang ditanggung, dan aset yang digunakan	
X	Fungsi yang dilakukan, risiko yang ditanggung, dan aset yang digunakan dalam tingkat terbatas atau rendah	
XX	Fungsi yang dilakukan, risiko yang ditanggung, dan aset digunakan dalam tingkat moderat	
XXX	Fungsi yang dilakukan, risiko yang ditanggung, dan aset yang digunakan dalam tingkat signifikan	

Sumber: TP Documentation PT ABC Tahun Pajak 2023

Pemilihan Metode *Transfer Pricing*

Dari lima metode yang tersedia, metode *Transactional Net Margin Method (TNMM)* dipilih sebagai metode yang paling sesuai. Metode ini dipilih karena memungkinkan evaluasi profitabilitas PT ABC dengan membandingkan margin keuntungan bersihnya terhadap perusahaan independen yang sejenis.

Analisis Ekonomi dan *Benchmarking*

Tabel 3 Hasil Pencarian pembandingan

Nama Perusahaan	Rata-Rata Tertimbang ROS 2019 - 2021
PT AB	5,50%
PT BC	9,66%
PT CD	3,68%
PT DE	1,11%



Nama Perusahaan	Rata-Rata Tertimbang ROS 2019 - 2021
PT EF	11,26%
PT FG	3,92%
PT HI	12,27%
PT RS	4,69%
PT TV	13,48%
Rentang Interkuartil Perusahaan Pembanding	
Maksimal	13,48%
Kuartil Atas (Q3)	11,26%
Median (Q2)	5,50%
Kuartil Bawah (Q1)	3,92%
Minimal	1,11%
Pihak yang Diuji	
ROS PT ABC FY 2023	-12,14%

Sumber: TP Documentation PT ABC Tahun Pajak 2023

Analisis menunjukkan bahwa **Return on Sales (ROS)** PT ABC pada tahun 2023 adalah -12,14%. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan rentang interkuartil perusahaan pembanding yang berkisar antara 3,92% hingga 11,26%. Faktor utama yang menyebabkan rendahnya ROS adalah tingginya biaya produksi, yang sebagian besar disebabkan oleh investasi awal dan strategi penetrasi pasar yang agresif. Walaupun berada di luar rentang wajar, *OECD Transfer Pricing Guidelines* menyatakan bahwa perusahaan dalam tahap awal pengembangan dapat mengalami profitabilitas negatif tanpa indikasi manipulasi harga transfer.

PENUTUP

Hasil analisis menunjukkan bahwa transaksi antara PT ABC dan entitas afiliasi masih sesuai dengan prinsip *arm's length*, meskipun perusahaan mengalami kerugian operasional. Penyusunan *Local File* yang telah dilakukan memastikan kepatuhan PT ABC terhadap regulasi perpajakan yang berlaku di Indonesia dan membantu mengurangi risiko koreksi pajak oleh otoritas perpajakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penyusunan *Local File Transfer Pricing Documentation (TP Doc)* di PT ABC telah memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Meskipun perusahaan mengalami kerugian operasional akibat strategi penetrasi pasar dan investasi awal yang tinggi, analisis ekonomi menunjukkan bahwa transaksi afiliasi PT ABC tetap sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*).

Pemilihan metode *Transactional Net Margin Method (TNMM)* memungkinkan PT ABC untuk membandingkan tingkat profitabilitasnya dengan perusahaan pembanding yang sejenis, sehingga memberikan justifikasi yang kuat dalam dokumentasi harga transfer.

Dengan demikian, penyusunan *Local File* ini tidak hanya berperan dalam memastikan kepatuhan pajak PT ABC, tetapi juga mengurangi potensi risiko koreksi pajak oleh otoritas perpajakan di masa mendatang. Sebagai langkah strategis, PT ABC disarankan untuk terus



memantau perkembangan regulasi perpajakan terkait *transfer pricing* serta melakukan pembaruan terhadap data pembanding secara berkala guna memastikan kepatuhan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arham, A., Firmansyah, A., & Nor, A. M. E. (2020). Penelitian transfer pricing di Indonesia: Sebuah studi kepustakaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 57–72.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.03/2016 Tentang Jenis Dokumen dan/atau Informasi Tambahan yang Wajib Disimpan oleh Wajib Pajak yang Melakukan Transaksi dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa serta Tata Cara Pengelolaannya*.
- Aji, A. (2020). *Penyusunan Transfer Pricing Documentation: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Akuntansi.
- Alim, M., & Rahayu, S. (2018). *Analisis Industri dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Pendekatan Transfer Pricing dalam Pajak Internasional*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Anderson, S., & Phillips, R. (2021). *Transfer Pricing and Multinational Enterprises: Practical Guidelines*. New York: Wiley Finance.
- Badriyah, M. (2021). *Transfer Pricing dalam Praktik Perpajakan di Indonesia*. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Deloitte Indonesia (2022). *Panduan Lengkap Transfer Pricing di Indonesia: Praktik dan Kebijakan Terbaru*. Jakarta: Deloitte Publishing.
- Fahmi, I. (2020). *Penyusunan Local File Transfer Pricing untuk Perusahaan Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Hussain, Z., & Chowdhury, A. (2020). *International Taxation and Transfer Pricing: Theory and Practice*. London: Routledge.
- Iskandar, M. (2019). *Strategi Penerapan Transfer Pricing pada Perusahaan Multinasional*. Makassar: Pustaka Amanah.
- PMG. (2021). *Transfer Pricing: A Practical Approach to Documentation and Compliance*. Jakarta: KPMG International.
- Lestari, D. & Widiatmika, S. (2021). *Transfer Pricing dalam Perspektif Pajak di Indonesia*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- OECD. (2020). *OECD Transfer Pricing Guidelines for Multinational Enterprises and Tax Administrations*. Paris: OECD Publishing.
- Pratama, F. (2022). *Analisis Kebijakan Transfer Pricing dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak di Indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Purnama, T. (2022). *Menganalisis Laporan Keuangan untuk Penyusunan Transfer Pricing Documentation*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sari, R. (2021). *Kebijakan dan Regulasi Transfer Pricing di Indonesia: Implikasi terhadap Industri dan Perusahaan*. Surabaya: Pustaka Cendekia.
- Hirshleifer, J. (1956). "On the Economics of Transfer Pricing." *Journal of Business*, 29(3), 172-184.
- Coase, R. H. (1937). "The Nature of the Firm." *Economica*, 4(16), 386-405.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). "Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure." *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Buckley, P. J., & Casson, M. (1976). *The Future of the Multinational Enterprise*. Macmillan, London.